

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN THINK
TALK WRITE DISERTAI MODUL HASIL PENELITIAN TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**EFFECT OF IMPLEMENTATION LEARNING STRATEGY
THINK TALK WRITE WITH MODULE RESEARCH RESULT TOWARDS
STUDENTS LEARNING ACHIEVEMENT OF CLASS X AT SMA NEGERI 2
SUKOHARJO IN ACADEMIC YEAR 2011/2012**

Yuniar Prasasti¹⁾, Muzayyinah²⁾, Maridi³⁾

¹⁾Pendidikan Biologi FKIP UNS, Email: yuniar@yahoo.com
²⁾Pendidikan Biologi FKIP UNS, Email: muzayyinah@yahoo.co.id
³⁾Pendidikan Biologi FKIP UNS, Email: maridi@yahoo.co.id

ABSTRACT – This research aims to find out the effect of the implementation of learning strategy Think Talk Write with module research results towards students' learning achievement of the class X at SMA Negeri 2 Sukoharjo. This study is a quasi-experimental study which uses Posttest Only Control Group Design. The independent variable in this research is the application of learning strategy, the Think Talk Write with module research results where as the dependent variable is students' achievement in learning biology at 3 levels'. Namely, cognitive, affective and psychomotor. The population of the study is the entire of class X at SMA Negeri 2 Sukoharjo in academic year 2011/2012. The sample is taken upon control group and treatment group. The sample is taken by using Cluster Random Sampling method. The data are collected by using test (for cognitive achievement) where as for the affective and psychomotor aspects the data are taken by using observation methods. The obtained data that is analyzed by using t-test. The result shows the implementation of learning strategy Think Talk Write with module research results has taken good effect towards students' achievement in affective and psychomotor aspects, but has not on the cognitive achievement students in class X of SMA Negeri 2 Sukoharjo.

Keywords: Learning Strategy, Think Talk Write, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Kualitas pembelajaran di kelas dapat mempengaruhi kualitas hasil pendidikan. Fenomena yang sering dijumpai adalah bagaimana proses dan penerapan di dalam kelas. Kebanyakan dalam proses pembelajaran guru memegang peran yang dominan, sehingga guru berfungsi sebagai sumber

belajar dan pemegang otoritas tertinggi keilmuan (teacher centered). Penggunaan metode konvensional tersebut menyebabkan siswa cenderung pasif. Siswa kurang mandiri dan cenderung bergantung pada guru untuk mendapatkan materi pelajaran. Proses pembelajaran konvensional secara umum juga didominasi oleh beberapa

siswa, sedangkan siswa yang lain cenderung banyak diam.

Permasalahan pada pembelajaran konvensional dapat diatasi dengan penerapan model pembelajaran inovatif. Pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa melalui pelibatan aktif siswa yang bersangkutan. Pembelajaran inovatif mampu membawa perubahan dalam proses belajar siswa karena siswa cenderung senang dengan pembelajaran yang memanfaatkan informasi dan teknologi yang terus berkembang. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu dirancang suatu kegiatan belajar yang menarik bagi siswa (Isjoni, 2008: 7). Melalui pembelajaran inovatif diharapkan mampu meningkatkan kualitas peserta didik.

Kualitas peserta didik yang dihasilkan menunjukkan keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran. Keberhasilan dalam proses belajar salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar siswa mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari

dalam diri individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal meliputi lingkungan, metode ataupun strategi pembelajaran yang digunakan.

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Sanjaya, 2006:126). Menurut Isjoni (2009) menambahkan strategi diartikan sebagai pola dan urutan umum perbuatan guru-murid dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran.

Salah satu strategi pembelajaran yang inovatif yaitu strategi pembelajaran Think Talk Write. ThinkTalk Write adalah salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar siswa (Mohammad, 2010). Strategi yang diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin ini pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis (Yamin dan Ansari 2009).

Modul merupakan suatu paket belajar mandiri yang meliputi serangkaian pengalaman belajar yang direncanakan dan dirancang secara sistematis untuk membantu peserta didik mencapai tujuan belajar. Melalui penggunaan modul, siswa dapat mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dibahas di kelas dengan membaca modul yang disediakan dan

melakukan diskusi dengan teman mengenai materi yang dibahas di bawah bimbingan guru.

Modul hasil penelitian yang digunakan pada pembelajaran Biologi ini membahas mengenai identifikasi ruang lingkup Biologi, khususnya tentang pemecahan masalah melalui metode ilmiah, disertai dengan contoh hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang uji kandungan timbal (Pb) dalam daun pada pohon Glodokan (*Polyalthia longifolia*) sebagai pohon peneduh di jalan Raya Slamet Riyadi dibandingkan dengan jalan sepi di jalan Sam Ratulangi. Biologi atau ilmu hayat merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam (IPA) yang mempelajari makhluk hidup. Sebagai ilmu pengetahuan alam, biologi lahir dan berkembang melalui pengamatan dan eksperimen. Materi metodologi ilmiah ini akan lebih mudah dipahami apabila siswa diberi contoh hasil penelitian eksperimen itu sendiri.

Penggunaan strategi pembelajaran think talk write (berpikir, berbicara dan menulis) disertai modul hasil penelitian sebagai salah satu sumber belajar dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sukoharjo pada kelas X semester

ganjiltahun pelajaran 2011/2012. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2011/2012. Pengambilan sampel dengan cara cluster random sampling. Pengambilan sampel secara acak didapatkan dua kelas. Kelas X.5 yang berjumlah 35 siswa tersebut digunakan sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Kelas X.4 yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas eksperimen dengan penerapan strategi pembelajaran Think Talk Write disertai modul hasil penelitian. Variabel bebas berupa strategi pembelajaran Think Talk Write yang disertai modul hasil penelitian dan variabel terikat adalah hasil belajar biologi siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Teknik tes digunakan untuk mengambil data hasil belajar ranah kognitif. Teknik observasi digunakan untuk mengambil data hasil belajar ranah afektif dan psikomotor. Tes uji coba pada instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya beda, dan taraf kesukaran. Rancangan penelitian berupa Randomized Control Only Design. Analisis data pada penelitian dengan menggunakan uji t 2 sampel pada Minitab 16. Sebelum dilakukan analisis data, maka dilakukan uji normalitas menggunakan uji Anderson-Darling dan uji homogenitas dengan uji Levene's.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis pengaruh penggunaan strategi pembelajaran Think Talk Write disertai modul hasil penelitian terhadap hasil belajar biologi disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Pengaruh Think Talk Write Disertai Modul Hasil Penelitian Terhadap Hasil Belajar.

| Ranah | p-value | Kriteria | Keputusan Uji H_0 |
|-------|---------|----------------|-------------------------------|
| Kog | 0,057 | p-value > 0,05 | Diterima, tidak berbeda nyata |
| Afek | 0,049 | p-value < 0,05 | Ditolak, berbeda nyata |
| Psiko | 0,011 | p-value < 0,05 | Ditolak, berbeda nyata |

Tabel 1 menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Think Talk Write disertai modul hasil penelitian berpengaruh nyata terhadap hasil belajar biologi ranah afektif dan psikomotor, tetapi tidak berpengaruh terhadap ranah kognitif.

1. Hasil Belajar Ranah Kognitif

Berdasarkan hasil t-test diketahui bahwa penerapan pembelajaran Think Talk Write disertai modul hasil penelitian tidak berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa pada ranah kognitif. Hal tersebut disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dalam hal ini strategi pembelajarantipe

Think Talk Write yang disertai modul hasil penelitian. Beberapa siswa tampak masih malu untuk presentasi di depan kelas. Hal tersebut tidak sejalan dengan pernyataan Mohammad (2010) bahwa pembelajaran Think Talk Write dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Ternyata peningkatan prestasi belajar dengan pembelajaran Think Talk Write belum dapat terlaksana jika hanya diterapkan dalam waktu yang singkat. Meskipun tidak terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar kognitif pada kelas kontrol dengan kelas eksperimen tetapi jika dilihat dari nilai rata-rata kelas menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Hasil uji yang menyatakan tidak adanya beda yang nyata antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen disebabkan karena siswa belum menyesuaikan diri dengan metode yang digunakan guru dengan kata lain jika penerapan pembelajaran Think Talk Write ini dilakukan dalam waktu yang lebih lama kemungkinan akan menunjukkan perbedaan yang nyata antara hasil belajar kognitif kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Mohammad (2010) menyatakan bahwa penerapan pembelajaran Think Talk Write meningkatkan hasil belajar, dapat mengaktifkan seluruh siswa

dan memberi kesempatan kepadasiswa untuk mengungkap gagasan yang ada dalam pikiran siswa sehingga siswa berai berargumen, percaya diri, dan kreatif dalam pembelajaran. Namun pernyataan tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Sukoharjo. Hasil penelitianmenunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ranah kognitif siswa kelas kontrol dengan siswa kelas eksperimen. Hal tersebut dapat disebabkan karena peneliti disini tidak dapat mengontrol semua variabel yang ada. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya faktor eksternal saja yaitu penggunaan strategi pembelajaran Think Talk Write yang disertai modul hasil penelitian. Sedangkan hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan strategi pembelajaran saja tetapi juga faktor lain seperti kondisi fisik, bakat, minat, motivasi, suasana belajar, ekonomi keluarga, waktu, serta sarana pra sarana. Faktor-faktor tersebut mungkin memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar dibandingkan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar kognitif dalam penelitian ini misalnya waktu evaluasi pada kelas eksperimen yang dilakukan saat jam pelajaran terakhir dimana para siswa telah

merasa kelelahan sehingga kondisi yang kurang mendukung tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hal tersebut sesuai dengan Mahanani (2009) bahwa faktor kesulitan belajar internal yang meliputi fisik, intelegensi, bakat, minat, motivasi dan kelemahan mental mempengaruhi prestasi belajar siswa dan variabel ini mempunyai kontribusi sebesar 31,02% terhadap perubahan prestasi belajar. Faktor kesulitan belajar eksternal yang meliputi orangtua, suasana rumah, ekonomi keluarga, guru, faktor alat, kondisi gedung, kurikulum, waktu dan kedisiplinan, media massa, lingkungan sosial mempunyai kontribusi sebesar 52,36% terhadap perubahan prestasi belajar siswa.

2. Hasil Belajar Ranah Afektif

Uji t-test pada hasil belajar siswa ranah afektif menunjukkan ada beda nyata antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Hasil belajar ranah afektif pada kelas eksperimen dengan strategi pembelajaran Think Talk Write disertai modul hasil penelitian menunjukkan hasil yang lebih baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata kedua kelas tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan dari tiga observer menunjukkan bahwa hasil belajar ranah afektif siswa pada kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa yang mencakup ketelitian dalam mengamati

dan mengerjakan tugas, tanggung jawab baik secara individu maupun dengan pasangannya, kedisiplinan, kejujuran, kerjasama dengan pasangan serta sikap menghargai guru dan temannya. Hal tersebut sesuai dengan Zulkarnaini (2011) bahwa dengan pembelajaran Think Talk Write siswa dapat secara aktif dan kreatif selama pembelajaran sehingga memungkinkan untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal.

Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran Think Talk Write yang disertai modul hasil penelitian, ternyata mampu mengubah perilaku dan sikap siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari perubahan sikap pada siswa antara lain siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan kelompok, munculnya keberanian siswa dalam mengeluarkan pendapat, ide dan gagasan. Siswa pada kelas eksperimen lebih memiliki tanggung jawab daripada siswa pada kelas kontrol, karena pada penerapan pembelajaran Think Talk Write siswa memiliki dua tanggung jawab yaitu tanggung jawab secara individu dan tanggung jawab dalam kelompoknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas dengan penerapan Think Talk Write disertai modul hasil penelitian memiliki kerja sama yang lebih baik daripada siswa kelas kontrol. Pengerjaan lembar kerja siswa yang dilakukan secara

berkelompokan lebih teliti dari pada dikerjakan secara individu. Kerjasama yang terjalin juga membimbing siswa untuk saling menghargai temannya.

3. Hasil Belajar Ranah Psikomotor

Berdasarkan hasil t-test diketahui bahwa penerapan strategi pembelajaran Think Talk Write disertai modul hasil penelitian berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa pada ranah psikomotor. Hasil uji-t menunjukkan bahwa hasil belajar ranah psikomotor siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hal ini disebabkan karena pada proses pembelajaran kelas eksperimen dengan strategi pembelajaran Think Talk Write yang disertai modul hasil penelitian siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru sehingga ketrampilan siswa lebih baik. Berdasarkan data observasi dari tiga observer menunjukkan siswa kelas eksperimen lebih teliti dalam mengamati, mencatat, berdiskusi, mengajukan pertanyaan dan menyimpulkan materi pembelajaran.

Siswa pada kelas eksperimen tampak lebih teliti dalam mengamati gambar-gambar yang ditampilkan oleh guru, siswa merasa tertarik dengan gambar tersebut. Saat guru atau siswa memberikan penjelasan maka siswa lain mencatat hal-hal penting yang disampaikan.

Pembelajaran Think Talk Write yang disertai modul hasil penelitian juga menyediakan waktu bagi siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya. Siswa dapat belajar untuk bertukar pikiran dengan temannya saat proses diskusi dan saling melengkapi satu sama lain. Kelompok yang hanya terdiri dari empat siswa membuat mereka lebih berani untuk mengemukakan pendapat dengan pasangannya. Siswa juga lebih bisa menghargai orang lain dengan menerima pendapat teman dan memperhatikan saat siswa lain presentasi, kemudian mereka memberi tanggapan berupa masukan atau pertanyaan. Pembelajaran tersebut dapat menambah kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapatnya kepada oranglain. Sementara pada kelas kontrol siswa tidak berdiskusi dengan temannya karena memang dalam pembelajaran tersebut tidak ada diskusi. Hal tersebut sejalan dengan Mohammad (2010) yang menyatakan hasil belajar mahasiswa meningkat setelah penerapan strategi pembelajaran Think Talk Write.

Hasil belajar ranah psikomotor berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ini sebenarnya tahap lanjutan dari hasil belajar afektif. Bukti keberhasilan siswa selain hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa. Hal

tersebut dapat dilihat dari perubahan perilaku siswa setelah menerima pelajaran dimana ia mampu mengaplikasikan teori, yaitu materi tentang pemecahan masalah dengan metode ilmiah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan strategi pembelajaran Think talk Write disertai modul hasil penelitian terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Sukoharjo dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan strategi pembelajaran Think talk Write disertai modul hasil penelitian memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ranah afektif dan ranah psikomotor tetapi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa kelas X SMA Negeri 2 Sukoharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahanani, P. K. 2009. Pengaruh Faktor Faktor Kesulitan Belajar. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol 4 No 2. Semarang: FE UNNES
- Mohammad Nasrulloh. 2010. Penerapan Metode Think Talk Write dalam meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa. Surabaya. IAIN Sunan Ampel.
- Trianto. 2007. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan Teoritis-

Praktis dan Implementasinya.
Jakarta: Prestasi Pustaka.

Sanjaya, W. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana

Yasin, Martinis dan bansu I ansari.2009. Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa. Jakarta: Gaung Persada Press.

Zulkarnaini. 2011. Model Kooperatif Think Talk Write Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dan Berpikir Kritis,Edisi no.2: 149.